

Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Pemilihan Program Studi Pada Fakultas Manajemen Dan Bisnis UTDI

Endar Kusmarwanto^{1*}, Ronny Agung Hendrawan², Diki Fauzan Nur Alpian³

^{1*,2,3}Bisnis Digital, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Teknologi Digital Indonesia, Indonesia

Informasi Artikel:

Submit Agust 17, 2023

Diterima Sept 16, 2023

Publish Okt 25, 2023

Email Penulis:

endar@utdi.ac.id^{1*}

ronny@utdi.ac.id²

diki.fauzan@students.utdi.ac.id³

*)Penulis Korespondensi

Cara Sitasi:

Kusmarwanto, E., Hendrawan, R. A., dan Alpian, D. F. N., (2023), "Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Pemilihan Program Studi Pada Fakultas Manajemen Dan Bisnis UTDI", MANISE "Manajemen, Bisnis dan Ekonomi", Vol.2(1),pp.50 – 64, DOI: 10.26798/manise.v2i1.1126

Ringkasan

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan calon mahasiswa baru melanjutkan studi sangat penting untuk diketahui bagi sebuah perguruan tinggi, sehingga dapat mencari strategi yang tepat dalam menarik calon mahasiswa baru melanjutkan studi, khususnya pada fakultas yang masih baru di UTDI yaitu Fakultas Manajemen dan Bisnis. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan UTDI dalam mengetahui faktor yang berpengaruh dalam pemilihan program studi pada Fakultas Manajemen dan Bisnis UTDI. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis faktor untuk menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemilihan program studi pada Fakultas Manajemen Dan Bisnis UTDI. Sebelum uji analisis faktor dilakukan uji pilot, sehingga semua data yang digunakan untuk analisis sudah valid dan reliabel. Responden terdiri dari mahasiswa dari Prodi Bisnis Digital dan Prodi Manajemen Ritel FMB UTDI sebanyak 67 responden. Hasil uji analisis faktor terdapat 9 faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemilihan program studi pada Fakultas Manajemen Dan Bisnis UTDI, yaitu faktor karir, faktor pengetahuan, faktor promosi, faktor fasilitas kampus, faktor potensi pekerjaan, faktor biaya kuliah, faktor passion, faktor skill dan faktor reputasi kampus.

Kata Kunci:

Analisis faktor, Reliabilitas, Validitas

1. PENDAHULUAN

Universitas Teknologi Digital Indonesia atau lebih dikenal dengan UTDI merupakan salah satu PTS yang ada di DIY, dimana UTDI merupakan transformasi dari STMIK Akakom. Perubahan bentuk STMIK Akakom menjadi UTDI dengan menambah 3 program studi baru dengan 2 fakultas, yaitu yang pertama adalah Fakultas Manajemen dan Bisnis (FMB UTDI), serta yang kedua adalah Fakultas Teknologi Informasi. Sebagai PTS yang berubah bentuk dari STMIK menjadi Universitas, dan berubah nama dari STMIK Akakom menjadi UTDI, maka semakin bertambah tantangannya untuk dapat memperkenalkan perguruan tinggi ke masyarakat luas. Khususnya memperkenalkan Fakultas Manajemen dan Bisnis, dikarenakan selama ini STMIK Akakom merupakan kampus yang identik dalam bidang teknologi informasi.



Dengan bertambahnya tantangan yang dihadapi, maka sangat penting bagi UTDI dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan calon mahasiswa baru melanjutkan studi sehingga dapat mencari strategi yang tepat dalam menarik calon mahasiswa baru melanjutkan studi di UTDI. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengerucutkan permasalahan dengan fokus pada analisis faktor pengambilan keputusan pemilihan program studi pada Fakultas Manajemen dan Bisnis di UTDI

2. STUDI LITERATUR

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mampu mempengaruhi minat calon mahasiswa dalam menentukan proses pemilihan Perguruan Tinggi Swasta telah dilakukan oleh Indryati dan Suprihono (2020) dengan studi kasus pada Politeknik Bumi Akpelni Semarang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai faktor akreditasi perguruan tinggi dan faktor informasional memberikan peran yang positif terhadap penentuan pilihan perguruan tinggi. Sedangkan variabel reputasi kampus dan biaya pendidikan tidak menjadi pertimbangan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi.

Penelitian mengenai pengaruh potensi diri, minat, kesempatan kerja dan dukungan orang tua terhadap pemilihan jurusan akuntansi telah dilakukan oleh Sulistyawati, Herawati, dan Julianto (2017) dengan obyek penelitian di universitas pendidikan Ganesa. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah faktor potensi diri, minat, kesempatan kerja dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap pemilihan jurusan akuntansi.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pernah dilakukan oleh Sumantri dan Intan (2022) dengan studi kasus di Kota Batam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor bimbingan dan karakteristik pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan, antara lain adalah ekspektasi dan persepsi karir.

2.1. Persepsi

Persepsi artinya adalah tanggapan terhadap sesuatu. Persepsi adalah pengalaman tentang suatu peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi dalam pemilihan perguruan tinggi antara lain adalah alasan pemilihan program studi karena ingin menjadi anggota profesi, merasa tertantang untuk menjadi seorang berprofesi di bidang tersebut, bergengsi ketika menjadi anggota profesi.

2.2. Ekspektasi Karir

Ekspektasi berarti pengharapan maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi karier merupakan suatu harapan pada pekerjaan (KBB). Dalam ekspektasi karir yang menjadi harapan antara lain adalah potensi mendapatkan penghasilan tinggi, ketersediaan pekerjaan, gaji awal yang bagus, keamanan kerja, fleksibilitas dalam pilihan karier, kesempatan untuk belajar lebih banyak, karier memberikan wibawa sosial yang lebih tinggi, lingkungan kerja yang baik, dan Peluang untuk dipromosikan.

2.3. Karakteristik Personal

Karakteristik merupakan sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu dan personal adalah pribadi atau perseorangan. Sehingga arti dari karakteristik personal adalah sifat khas

dari seseorang. Variabel karakteristik personal antara lain adalah menyukai matematika, berminat, jurusan ini adalah alternatif terbaik, suka bekerja dengan angka, akurasi dan ketelitian, kreatifitas bukan keunggulan.

2.4. Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan merupakan harga yang harus dikompensasikan dalam mengikuti proses Pendidikan di perguruan tinggi. Sehingga keputusan penetapan harga juga sedemikian penting dalam menentukan seberapa jauh pelayanan layanan jasa dinilai oleh konsumen dan juga dalam proses membangun citra (fadilah dkk, 2018). Biaya Pendidikan yang menjadi pertimbangan calon mahasiswa baru antara lain biaya sebanding dengan fasilitas, biaya relatif dalam kategori standar (menengah), dan tersedianya beasiswa dari berbagai sumber.

2.5. Reputasi Kampus

Reputasi perguruan tinggi antara lain mencakup mengenai usia perguruan tinggi, pengajar yang berkualitas, suasana belajar yang nyaman, fasilitas yang lengkap dan pelayanan akademik yang berkualitas.

2.6. Akreditasi PT

Akreditasi Perguruan Tinggi meliputi akreditasi institusi baik, semua program studi terakreditasi baik, Program Studi Memiliki Pasar Kerja Potensial, Kurikulum Yang Adaptif Sesuai Pasar Kerja, dan Lulusan Berkualitas serta Siap Kerja.

3. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan adalah: data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek/sumber aslinya dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, tes maupun dokumentasi, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada, seperti dengan studi literatur. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 67 responden dari mahasiswa FMB UTDI. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah non probability sampling atau sampel diambil secara acak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling atau sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Seseorang diambil sebagai sampel karena peneliti beranggapan bahwa orang tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan Metode kuesioner menggunakan media kertas dan online dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden. Jenis kuesioner ini adalah kuesioner tertutup dengan 5 (lima) Skala Likert.

Pengujian yang dilakukan meliputi yang pertama dilakukan uji pilot dengan menggunakan 36 responden dengan pengujian validitas, yaitu pengujian untuk mengetahui kemampuan indikator-indikator suatu konstruk (variabel laten) untuk mengukur konstruk tersebut secara akurat (Hair et al., 1998 dalam Tangke, 2004). Dari pengujian tersebut terdapat 1 (satu) indikator yang tidak valid, sehingga indikator tersebut di drop untuk tahap pengujian berikutnya. Kedua dilakukan dengan uji reliabilitas, yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya/diandalkan/reliabel. Sebuah ukuran dinilai reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten. Dalam penelitian sosial perilaku, pendekatan cronbach alpha berpedoman pada nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,60 (Zettel, 2001 dalam Soenhadji et al. 2008).

Ketiga adalah uji Analisis Faktor dilakukan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk memilih jurusan di FMB

UTDI. Pengujian dilakukan dengan analisis faktor untuk menguji hubungan interdependensi dari variabel-variabel yang diuji, sehingga variabel-variabel yang digunakan memiliki keterkaitan hubungan yang kuat, dengan menggunakan data *reduction* dan *summarization* variabel dikelompokkan menjadi variabel tersendiri. Faktor yang terbentuk tersebut diberi nama sesuai dengan gambaran variabel yang termasuk dalam faktor tersebut. Proses analisis berdasarkan *matrix of correlations* di antara variabel-variabel. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kaiser-Meyer-Olkin (Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA))* untuk menguji kesesuaian analisis faktor. Jika Nilai KMO MSA di atas 0,5 menunjukkan proses analisis faktor dapat dilakukan (*factor analysis is appropriate*), sementara nilai KMO MSA di bawah 0,5 menunjukkan proses analisis faktor tidak dapat dilakukan.

Persamaan analisis faktor yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X1 = Ai1F1 + Ai2F2 + A13F3 + Ai4F4 + + ViUi$$

Dimana;

Fi = variabel terstandar ke 1

Ail = koefisien regresi dari variabel ke 1 pada common faktor I

Vi = koefisien regresi terstandar dari variabel I pada faktor unik ke I

F = Common faktor

Ui = variabel unik untuk variabel ke I

M = jumlah common faktor

Berikut adalah formulasi untuk *common* faktor adalah sebagai berikut.

$$Fi = WiX1 + Wi2X2 + Wi3X3 + + WikXk$$

Dimana;

Fi = faktor ke I estimasi

WI = bobot faktor atau skor koefisien faktor

X K = jumlah variabel

4. HASIL PENELITIAN

Setelah uji Pilot dilakukan maka kembali menyebarkan kuesioner dengan media online dengan tautan <https://bit.ly/3FhL0Yj> dan media kertas. Pada penelitian ini menggunakan data sebanyak 67 responden yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Bisnis Digital dan Program Studi Manajemen Ritel pada Fakultas Manajemen dan Bisnis UTDI

4.1. Uji Validitas

Pengukuran validitas adalah pengujian untuk mengetahui kemampuan indikator - indikator suatu konstruk (variabel laten) untuk mengukur konstruk tersebut secara akurat (Hair et al., 1998 dalam Tangke, 2004). Hasil pengujian validitas dengan Metode Pearson untuk melihat apakah hasil dari kuesioner sesuai untuk penelitian telah valid. Dari hasil uji validitas terhadap 37 responden. diketahui bahwa nilai r hitung untuk item Ekspektasi6 bernilai 0,252 yang berarti lebih kecil dari r tabel (0,252 < 0,329), dan nilai signifikansi item pertanyaan memiliki nilai sebesar 0,138 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), sehingga item Ekspektasi 6 yang tidak valid didrop/dihapus Dari 36 item terdapat 1 (satu) item yang tidak valid, sehingga 35 item yang akan digunakan sebagai pengukur variabel pada pengujian penelitian berikutnya.

4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya/diandalkan/reliabel. Hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach Alpha yang didapat adalah sebesar 0,950. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,6 yang merupakan batas minimal nilai yang mencerminkan konsistensi reabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan faktor-faktor tersebut telah memenuhi syarat reliabilitas dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

5. PEMBAHASAN

5.1. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan deskripsi data sampel yang terdiri dari jurusan, gender, program studi, asal sekolah, dan usia. Klasifikasi responden berdasarkan Gender dapat dilihat pada yang terdiri dari jurusan Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Gender

Klasifikasi Responden Berdasarkan Gender:		
Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	47	70,15%
Perempuan	20	29,85%
Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi:		
Bisnis Digital	63	94,03%
Manajemen Ritel	4	5,97%
Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Sekolah:		
SMK	36	53,73%
SMA	22	32,84%
MA	7	10,45%
PMDI	1	1,49%
PKBM	1	1,49%
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia:		
17 – 21 Tahun	61	91,04%
22 – 26 Tahun	5	7,46%
27 – 31 Tahun	1	1,49%
Klasifikasi Responden Berdasarkan Sumber Informasi:		
Keluarga/Saudara/Orang Tua	31	46,27%
Media Informasi Brosur	15	22,39%
Teman	9	13,43%
Dorongan Pemerintah (Beasiswa, dll)	3	4,48%
Media Informasi Papan Reklame	2	2,99%
Sosialisasi ke Sekolah	1	1,49%
Masyarakat	1	1,49%
Lain-lain (Media Sosial, Instagram, Internet, Google	5	7,46%
Jumlah per klasifikasi	67	100.00%

Sumber: Data Kuesioner.

Dari Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki, yaitu sebesar 47 mahasiswa atau 70,15%, sebagian besar responden

adalah mahasiswa dari Program Studi Bisnis Digital sebanyak 63 responden atau 94,03%. Responden sebagian besar adalah mahasiswa dari Prodi Bisnis Digital, yaitu sebanyak 36 responden atau 53,73%, dan sebagian besar responden berada pada usia 17 - 21 tahun yaitu sebanyak 61 responden atau 91,04%. Sumber informasi responden mengenai Prodi pada FMB UTDI sebagian besar berasal dari Keluarga/Saudara/Orang Tua, yaitu sebanyak 31 responden atau 46,27%.

5.2. Kaiser-Meyer-Olkin of Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA)

Nilai KMO MSA harus diatas 0,5 yang menunjukkan proses analisis faktor dapat dilakukan (*factor analysis is appropriate*). Jika nilai KMO MSA di bawah 0,5 menunjukkan proses analisis faktor tidak dapat dilakukan (*factor analysis may not be appropriated*). Tabel 2 menunjukkan hasil dari nilai *KMO and Bartlett's Test* dalam penelitian ini.

Tabel 2. KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,681
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1976,407
	df	595
	Sig.	0,000

(Sumber: data olahan SPSS)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai KMO MSA sebesar 0,681 yang berarti nilai KMO MSA lebih besar dari 0,5 ($0,681 > 0,5$) dan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* (sig.) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

5.3. Bartlet Test of Sphericity Approx. Chi-Square

Berdasarkan Tabel 1 juga dapat diketahui nilai *Bartlet test of sphericity approx. chi-square* pada penelitian ini adalah sebesar 1.976,407, merupakan nilai kategori besar dengan taraf signifikansi 0,000 di bawah 0,05, yang merupakan syarat bahwa *factor analysis* sesuai. Berdasarkan hasil tersebut berarti variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini saling berkorelasi. Nilai signifikan *Bartlet test* mendekati nol, sehingga dapat dinyatakan bahwa matriks korelasi cocok untuk analisis faktor.

5.4. Anti-image Matrix

Nilai *Anti-image Matrics*, untuk menentukan variabel mana saja yang layak digunakan dalam melakukan analisis faktor. Dari hasil penelitian pada Bagian *Anti-image Correlation* masing-masing nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) lebih besar dari 0,5 ($> 0,5$) sehingga menunjukkan bahwa semua indikator layak digunakan untuk pengukuran.

5.5. Faktoring dari rotasi

Metode uji statistik yang digunakan dalam melakukan proses ekstraksi faktor adalah *Eigen Value* dan *Principal Component Analysis* dan, dengan reduksi atau pengurangan dari sekumpulan variabel yang menjadi bagian yang lebih kecil dengan tidak menghilangkan karakteristik asal. Ekstraksi faktor dilakukan karena dalam analisis faktor tidak semua faktor diperlukan, ada sebagian faktor yang kemampuan menjelaskan keragaman total rendah. Uji statistik yang dilakukan untuk ekstraksi faktor setelah 9 faktor terbentuk untuk mengetahui

dari sekian 35 variabel yang akan masuk dalam faktor mana, sehingga dilakukan proses rotasi dengan menggunakan metode varimax (bagian dari orthogonal).

1. *Communalities*

Communalities menunjukkan kemampuan nilai variabel yang diteliti dalam menjelaskan faktor. Jika nilai *extraction* lebih besar 0,50 ($> 0,50$) maka dianggap mampu menjelaskan faktor, dan sebaliknya jika nilai *extraction* lebih kecil 0,50 ($< 0,50$) dianggap tidak mampu menjelaskan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai *Communalities* besarnya nilai *extraction* setiap variabel yang diteliti adalah lebih besar 0,50 ($> 0,50$) maka semua variabel mampu menjelaskan faktor,

2. *Eigen Value*

Eigen value digunakan untuk penentuan jumlah faktor yang terbentuk dilihat dari *eigen value* faktor yang memiliki nilai lebih dari 1 (> 1) (Malhotra, 2010). Tabel Total Variance Explained menggambarkan jumlah faktor yang terbentuk dengan melihat pada nilai Eigenvaluenya, jika berada di bawah satu (< 1) maka sudah tidak tepat. *Eigen value* menunjukkan kepentingan relatif masing-masing factor dalam menghitung *varians* dari total variabel yang ada. Jumlah angka *eigenvalue*, susunannya selalu diurutkan pada nilai yang terbesar sampai yang terkecil (Singgih, 2004). Penelitian ini menghasilkan 9 (sembilan) faktor dengan nilai *eigen value* lebih dari 1 (> 1), yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	12,114	34,611	34,611	12,114	34,611	34,611	4,450	12,713	12,713
2	3,152	9,006	43,617	3,152	9,006	43,617	4,001	11,431	24,144
3	2,736	7,817	51,434	2,736	7,817	51,434	3,728	10,652	34,795
4	2,107	6,020	57,454	2,107	6,020	57,454	3,597	10,276	45,072
5	1,915	5,472	62,927	1,915	5,472	62,927	3,061	8,744	53,816
6	1,544	4,413	67,339	1,544	4,413	67,339	2,583	7,380	61,196
7	1,465	4,187	71,526	1,465	4,187	71,526	2,382	6,806	68,002
8	1,104	3,154	74,680	1,104	3,154	74,680	1,727	4,933	72,935
9	1,024	2,926	77,607	1,024	2,926	77,607	1,635	4,671	77,607
10	,9387	2,682	80,289						
11	,8736	2,496	82,785						
12	,6709	1,917	84,702						
13	,6377	1,822	86,524						
14	,5754	1,644	88,168						
15	,5163	1,475	89,643						
16	,4846	1,385	91,028						
17	,4745	1,356	92,383						
18	,3731	1,066	93,449						
19	,3412	,975	94,424						
20	,3070	,877	95,302						
21	,2270	,648	95,950						
22	,2206	,630	96,580						
23	,1893	,541	97,121						
24	,1675	,479	97,600						
25	,1583	,452	98,052						
26	,1303	,372	98,424						
27	,1147	,328	98,752						
28	,0995	,284	99,036						
29	,0787	,225	99,261						
30	,0761	,217	99,479						
31	,0630	,180	99,659						
32	,0410	,117	99,776						
33	,0330	,094	99,870						
34	,0298	,085	99,955						
35	,0158	,045	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis
 (Sumber: data olahan SPSS)

Pada Tabel 3 tersebut, Total Variance Explained dapat dilihat nilai dari masing-masing variabel yang dianalisis, yaitu sebanyak 35 variabel, sehingga ada 35 item yang di analisis. Terdapat 2 (dua) jenis analisis untuk menjelaskan suatu varian, yaitu Initial Eigenvalues dan Extraction Sums of Squared Loadings. Pada varian Initial Eigenvalues menunjukkan faktor yang terbentuk, yaitu jika dijumlahkan akan menunjukkan jumlah variabel yaitu $12,114 + 3,152 + 2,736 + 2,107 + 1,915 + 1,544 + 1,465 + 1,104 + 1,024 + 0,939 + 0,874 + 0,671 + 0,638 + 0,575 + 0,516 + 0,485 + 0,475 + 0,373 + 0,341 + 0,307 + 0,227 + 0,221 + 0,189 + 0,168 + 0,158 + 0,130 + 0,115 + 0,099 + 0,079 + 0,076 + 0,063 + 0,041 + 0,033 + 0,030 + 0,016 = 35$.

Pada bagian Extraction Sums of Squared Loadings menunjukkan jumlah variasi atau banyaknya faktor yang dapat terbentuk dengan nilai lebih besar $1(> 1)$, yaitu ada 9 (sembilan) faktor dan jika dijumlahkan akan mampu menjelaskan 77,607% variasi sebagai berikut:

1. Nilai eigenvalues 12,114 menjadi faktor ke-1 dan mampu menjelaskan 34,611% variasi.
2. Nilai eigenvalues 3,152 menjadi faktor ke-2 dan mampu menjelaskan 9,006% variasi.
3. Nilai eigenvalues 2,736 menjadi faktor ke-3 dan mampu menjelaskan 7,817% variasi.
4. Nilai eigenvalues 2,107 menjadi faktor ke-4 dan mampu menjelaskan 6,020% variasi.
5. Nilai eigenvalues 1,915 menjadi faktor ke-5 dan mampu menjelaskan 5,472% variasi.
6. Nilai eigenvalues 1,544 menjadi faktor ke-6 dan mampu menjelaskan 4,413% variasi.
7. Nilai eigenvalues 1,465 menjadi faktor ke-7 dan mampu menjelaskan 4,187% variasi.
8. Nilai eigenvalues 1,104 menjadi faktor ke-8 dan mampu menjelaskan 3,154% variasi.
9. Nilai eigenvalues 1,024 menjadi faktor ke-9 dan mampu menjelaskan 2,926% variasi.

Sedangkan untuk nilai komponen ke 10 sampai dengan 35 tidak dihitung karena memiliki nilai kurang dari 1 (< 1), sehingga tidak menjadi faktor.

5.6. Component Matrix

Setelah diketahui bahwa 9 (sembilan) faktor adalah jumlah yang paling optimal, maka tabel component matriks menunjukkan distribusi ke 35 variabel tersebut pada 9 (sembilan) faktor yang terbentuk. Sedangkan angka-angka yang ada pada tabel tersebut adalah factor loading, yang menunjukkan besarnya korelasi suatu variabel dengan faktor 1, faktor 2, faktor 3, faktor 4, faktor 5, faktor 6, faktor 7, faktor 8, dan faktor 9. Tabel 4 berikut menunjukkan hasil component matrik dari penelitian ini. Proses penentuan variabel mana yang akan masuk ke faktor mana, dilakukan dengan melakukan perbandingan besar korelasi pada setiap baris, seperti berikut ini:

1. Korelasi antara Persepsi1 dengan faktor 1 adalah 0,566 (kuat, karena diatas 0,5).
2. Korelasi antara Persepsi1 dengan faktor 2 adalah 0,327 (lemah, karena dibawah 0,5).
3. Korelasi antara Persepsi1 dengan faktor 3 adalah 0,011 (lemah, karena dibawah 0,5).
4. Korelasi antara Persepsi1 dengan faktor 4 adalah -0,095 (sangat lemah, karena dibawah 0,5).
5. Korelasi antara Persepsi1 dengan faktor 5 adalah -0,294 (sangat dibawah 0,5).
6. Korelasi antara Persepsi1 dengan faktor 6 adalah -0,186 (sangat dibawah 0,5).
7. Korelasi antara Persepsi1 dengan faktor 7 adalah -0,156 (sangat dibawah 0,5).
8. Korelasi antara Persepsi1 dengan faktor 8 adalah 0,188 (lemah, karena dibawah 0,5).
9. Korelasi antara Persepsi1 dengan faktor 7 adalah -0,156 (sangat dibawah 0,5).

Selanjutnya untuk variabel selanjutnya seperti pembahasan diatas untuk melihat distribusi ke 35 (Tiga Puluh Lima) variabel yang terbentang di dalam 9 (Sembilan) faktor.

Tabel 4. Componen Matrix

	Component								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persepsi1	,566	,327	,011	-,095	-,294	-,186	-,156	,188	-,044
Persepsi2	,573	,548	-,266	-,092	-,053	,058	,057	-,064	-,176
Persepsi3	,462	,061	-,035	-,495	-,029	,312	,164	,417	,095
Persepsi4	,528	-,210	,143	-,238	-,135	,331	,032	-,172	,409
Persepsi5	,527	,030	,245	,392	-,352	,035	,206	,124	,192
Persepsi6	,659	-,009	,192	-,055	-,172	-,137	,092	,113	-,053
Persepsi7	,636	,242	-,101	,311	,016	-,074	-,056	,331	,257
Ekspektasi1	,579	-,011	-,489	-,106	-,074	,106	-,111	,041	,136
Ekspektasi2	,641	-,134	-,355	-,372	,152	,100	,129	-,225	,288
Ekspektasi3	,595	-,146	-,312	,024	-,378	,317	,093	-,164	-,121
Ekspektasi4	,718	-,126	,071	,203	-,422	,072	,017	-,061	-,175
Ekspektasi5	,487	,578	-,273	-,136	-,085	-,234	-,070	-,102	,026
Ekspektasi7	,711	-,063	-,250	-,105	-,069	,056	,074	,264	-,158
Ekspektasi8	,704	,164	-,169	-,127	-,252	-,341	-,084	,063	-,086
Ekspektasi9	,769	-,073	,003	-,238	-,282	-,110	-,009	-,159	-,167
Karakteristik Peronal1	,495	,447	,162	,281	,014	,172	-,304	-,311	,335
Karakteristik Peronal2	,509	,581	,040	,117	-,005	,199	-,358	-,138	,188
Karakteristik Peronal3	,527	,306	,310	-,403	,349	-,043	-,107	-,086	-,008
Karakteristik Peronal4	,586	,279	,380	,093	-,010	,162	-,031	,271	-,048
Karakteristik Peronal5	,492	,108	,229	-,293	,114	,364	-,334	-,082	-,462
Biaya Pendidikan1	,329	,306	,407	-,098	,212	,146	,592	,124	,025
Biaya Pendidikan2	,417	,108	,628	-,044	,122	,164	,359	-,065	,015
Biaya Pendidikan3	,473	-,309	,359	-,262	-,311	-,141	,050	-,290	-,112
Biaya Pendidikan4	,345	-,324	,455	,199	-,340	,014	-,274	,202	,039
Reputasi Kampus1	,567	-,348	-,313	-,032	,321	,144	-,307	,351	,011
Reputasi Kampus2	,714	-,283	-,074	-,278	,226	-,232	,203	-,058	,095
Reputasi Kampus3	,694	,130	,193	-,035	,218	-,516	-,012	-,058	-,029
Reputasi Kampus4	,612	-,194	,386	,270	,144	-,357	-,040	-,045	,056
Reputasi Kampus5	,734	-,198	,052	-,031	,448	-,215	-,176	,081	,037
Reputasi Kampus6	,549	-,279	,200	,294	,438	,201	-,222	-,070	-,182
Akreditasi PT1	,621	-,634	-,017	-,028	,120	,151	-,068	-,075	,029
Akreditasi PT2	,664	-,531	-,030	,275	-,106	,041	,031	-,039	,031
Akreditasi PT3	,441	,319	-,197	,489	,261	,252	,228	-,124	-,240
Akreditasi PT4	,631	,071	-,350	,410	,165	-,018	,289	-,019	-,125
Akreditasi PT5	,686	-,147	-,439	,220	,085	-,145	,204	-,128	,019

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 9 components extracted.

(Sumber Data SPSS)

5.7. Rotated Component Matrix

Distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata dapat dilihat pada *Component matrix* hasil proses rotasi (*rotated component matrik*). Untuk memastikan kelompok suatu variabel, dapat dilihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang

Tabel 5. Rotated Component Matrix

	Component								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persepsi1	,683	,016	,265	,094	-,008	,088	,198	,060	,151
Persepsi2	,656	,139	-,110	-,054	,380	,176	,269	,192	,048
Persepsi3	,316	,426	,026	-,114	-,108	,430	-,073	,152	,502
Persepsi4	-,006	,693	,306	,040	-,121	,243	,269	,053	,041
Persepsi5	,171	,067	,648	,030	,239	,297	,225	-,244	,046
Persepsi6	,419	,185	,417	,267	,076	,277	,004	,066	,063
Persepsi7	,368	,046	,261	,243	,305	,117	,374	-,231	,436
Ekspektasi1	,390	,519	,048	,035	,247	-,180	,151	,020	,308
Ekspektasi2	,252	,835	-,130	,223	,156	,081	,098	,014	,094
Ekspektasi3	,289	,540	,382	-,205	,403	-,069	,022	,188	,003
Ekspektasi4	,353	,255	,682	,062	,313	,054	,074	,169	-,047
Ekspektasi5	,743	,096	-,173	,082	,166	,030	,339	-,023	-,027
Ekspektasi7	,461	,353	,236	,133	,310	,096	-,115	,160	,369
Ekspektasi8	,761	,202	,239	,256	,119	-,030	,054	,022	,064
Ekspektasi9	,565	,439	,376	,223	,095	,083	-,015	,257	-,112
Karakteristik Personal1	,160	,096	,160	,135	,156	,100	,872	,053	-,069
Karakteristik Personal2	,362	,048	,049	,033	,130	,092	,794	,178	,096
Karakteristik Personal3	,327	,167	-,163	,434	-,140	,433	,285	,364	,034
Karakteristik Personal4	,270	-,074	,364	,148	,103	,465	,309	,216	,272
Karakteristik Personal5	,214	,129	,107	,107	,017	,172	,168	,846	,094
Biaya Pendidikan1	,081	,031	-,017	,075	,161	,877	,025	-,014	,019
Biaya Pendidikan2	-,033	,085	,250	,206	,037	,762	,138	,154	-,133
Biaya Pendidikan3	,223	,364	,478	,248	-,181	,161	-,134	,224	-,365
Biaya Pendidikan4	-,021	-,018	,774	,175	-,197	,006	,090	,099	,129
Reputasi Kampus1	,053	,379	,106	,379	,198	-,202	-,009	,230	,670
Reputasi Kampus2	,278	,584	,067	,568	,129	,199	-,155	,000	,072
Reputasi Kampus3	,487	,057	,114	,723	,104	,222	,122	,017	-,066
Reputasi Kampus4	,093	,031	,459	,710	,123	,167	,132	-,035	-,058
Reputasi Kampus5	,174	,283	,112	,771	,150	,076	,100	,166	,288
Reputasi Kampus6	-,236	,124	,277	,534	,360	,052	,194	,437	,181
Akreditasi PT1	-,130	,612	,395	,410	,164	-,059	-,094	,231	,170
Akreditasi PT2	-,016	,446	,610	,331	,342	-,077	-,047	,017	,097
Akreditasi PT3	,082	-,035	-,016	,046	,830	,196	,271	,137	,042
Akreditasi PT4	,250	,177	,109	,235	,792	,080	,061	-,082	,120
Akreditasi PT5	,294	,442	,132	,335	,613	-,091	-,007	-,144	,058

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.a.

(Sumber Data SPSS)

terbentuk. Tabel 5 adalah hasil dari *component matrix* hasil proses rotasi dalam penelitian ini.

1. Variabel Persepsi 1 (PS1), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 1

- dengan nilai 0,683. Hal tersebut berarti Variabel Persepsi 1 (PS1) berada pada faktor 1.
2. Variabel Persepsi 2 (PS2), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 1 dengan nilai 0,656. Hal tersebut berarti Variabel Persepsi 2 (PS2) berada pada faktor 1.
 3. Variabel Persepsi 3 (PS3), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 9 dengan nilai 0,502. Hal tersebut berarti Variabel Persepsi 3 (PS3) berada pada faktor 1.
 4. Variabel Persepsi 4 (PS4), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 2 dengan nilai 0,693. Hal tersebut berarti Variabel Persepsi 4 (PS4) berada pada faktor 2.
 5. Variabel Persepsi 5 (PS5), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 3 dengan nilai 0,648. Hal tersebut berarti Variabel Persepsi 5 (PS5) berada pada faktor 3.
 6. Variabel Persepsi 6 (PS6), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 1 dengan nilai 0,419. Hal tersebut berarti Variabel Persepsi 6 (PS6) berada pada faktor 1.
 7. Variabel Persepsi 7 (PS7), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 9 dengan nilai 0,436. Hal tersebut berarti Variabel Persepsi 7 (PS7) berada pada faktor 9.
 8. Variabel Ekspektasi 1 (EK1), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 2 dengan nilai 0,519. Hal tersebut berarti Variabel Ekspektasi 1 (EK1) berada pada faktor 2.
 9. Variabel Ekspektasi 2 (EK2), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 2 dengan nilai 0,835. Hal tersebut berarti Variabel Ekspektasi 2 (EK2) berada pada faktor 2.
 10. Variabel Ekspektasi 3 (EK3), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 2 dengan nilai 0,540. Hal tersebut berarti Variabel Ekspektasi 3 (EK3) berada pada faktor 2.
 11. Variabel Ekspektasi 4 (EK4), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 3 dengan nilai 0,682. Hal tersebut berarti Variabel Ekspektasi 4 (EK4) berada pada faktor 3.
 12. Variabel Ekspektasi 5 (EK5), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 1 dengan nilai 0,743. Hal tersebut berarti Variabel Ekspektasi 5 (EK5) berada pada faktor 1.
 13. Variabel Ekspektasi 7 (EK7), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 1 dengan nilai 0,461. Hal tersebut berarti Variabel Ekspektasi 7 (EK7) berada pada faktor 1.
 14. Variabel Ekspektasi 8 (EK8), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 1 dengan nilai 0,761. Hal tersebut berarti Variabel Ekspektasi 8 (EK8) berada pada faktor 1.
 15. Variabel Ekspektasi 9 (EK9), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 1 dengan nilai 0,565. Hal tersebut berarti Variabel Ekspektasi 9 (EK9) berada pada faktor 1.
 16. Variabel Karakteristik Personal 1 (KP1), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 7 dengan nilai 0,872. Hal tersebut berarti Variabel Karakteristik Personal

- 1 (KP1) berada pada faktor 7.
17. Variabel Karakteristik Personal 2 (KP2), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 7 dengan nilai 0,794. Hal tersebut berarti Variabel Karakteristik Personal 2 (KP2) berada pada faktor 7.
 18. Variabel Karakteristik Personal 3 (KP3), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 4 dengan nilai 0,434. Hal tersebut berarti Variabel Karakteristik Personal 3 (KP3) berada pada faktor 4.
 19. Variabel Karakteristik Personal 4 (KP4), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 6 dengan nilai 0,465. Hal tersebut berarti Variabel Karakteristik Personal 4 (KP3) berada pada faktor 6.
 20. Variabel Karakteristik Personal 5 (KP5), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 8 dengan nilai 0,846. Hal tersebut berarti Variabel Karakteristik Personal 5 (KP5) berada pada faktor 8.
 21. Variabel Biaya Pendidikan 1 (BP1), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 6 dengan nilai 0,877. Hal tersebut berarti Variabel Biaya Pendidikan 1 (BP1) berada pada faktor 6.
 22. Variabel Biaya Pendidikan 2 (BP2), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 6 dengan nilai 0,762. Hal tersebut berarti Variabel Biaya Pendidikan 2 (BP2) berada pada faktor 6.
 23. Variabel Biaya Pendidikan 3 (BP3), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 3 dengan nilai 0,478. Hal tersebut berarti Variabel Biaya Pendidikan 3 (BP3) berada pada faktor 3.
 24. Variabel Biaya Pendidikan 4 (BP4), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 3 dengan nilai 0,774. Hal tersebut berarti Variabel Biaya Pendidikan 4 (BP4) berada pada faktor 3.
 25. Variabel Reputasi Kampus 1 (RK1), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 9 dengan nilai 0,670. Hal tersebut berarti Variabel Reputasi Kampus 1 (RK1) berada pada faktor 9.
 26. Variabel Reputasi Kampus 2 (RK2), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 2 dengan nilai 0,584. Hal tersebut berarti Variabel Reputasi Kampus 2 (RK2) berada pada faktor 2.
 27. Variabel Reputasi Kampus 3 (RK3), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 4 dengan nilai 0,723. Hal tersebut berarti Variabel Reputasi Kampus 3 (RK3) berada pada faktor 4.
 28. Variabel Reputasi Kampus 4 (RK4), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 4 dengan nilai 0,710. Hal tersebut berarti Variabel Reputasi Kampus 4 (RK4) berada pada faktor 4.
 29. Variabel Reputasi Kampus 5 (RK5), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 4 dengan nilai 0,771. Hal tersebut berarti Variabel Reputasi Kampus 5 (RK5) berada pada faktor 4.
 30. Variabel Reputasi Kampus 6 (RK6), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 4 dengan nilai 0,534. Hal tersebut berarti Variabel Reputasi Kampus 6 (RK6) berada pada faktor 4.
 31. Variabel Akreditasi PT 1 (AK1), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 2 dengan nilai 0,612. Hal tersebut berarti Variabel Akreditasi PT 1 (AK1) berada pada faktor 2.

32. Variabel Akreditasi PT 2 (AK2), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 3 dengan nilai 0,610. Hal tersebut berarti Variabel Akreditasi PT 2 (AK2) berada pada faktor 3.
33. Variabel Akreditasi PT 3 (AK3), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 5 dengan nilai 0,830. Hal tersebut berarti Variabel Akreditasi PT 3 (AK3) berada pada faktor 5.
34. Variabel Akreditasi PT 4 (AK4), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 5 dengan nilai 0,792. Hal tersebut berarti Variabel Akreditasi PT 4 (AK4) berada pada faktor 5.
35. Variabel Akreditasi PT 5 (AK), faktor loading yang paling besar ada berada pada faktor 5 dengan nilai 0,613. Hal tersebut berarti Variabel Akreditasi PT 4 (AK4) berada pada faktor 5.

Berdasarkan data di atas maka dapat dapat disimpulkan bahwa ke 35 variabel yang direduksi menjadi hanya terdiri dari 9 (sembilan) faktor, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Faktor yang Terbentuk

Faktor	Variabel
1	Persepsi1, Persepsi2, Persepsi6, Ekspektasi5, Ekspektasi7, Ekspektasi8, Ekspektasi9
2	Persepsi4, Ekspektasi1, Ekspektasi2, Ekspektasi3, Reputasi Kampus2, Akreditasi PT1
3	Persepsi5, Ekspektasi4, Biaya Pendidikan3, Biaya Pendidikan4, Akreditasi PT2
4	Karakteristik Personal3, Reputasi Kampus3, Reputasi Kampus4, Reputasi Kampus5, Reputasi Kampus6
5	Akreditasi PT3, Akreditasi PT4, Akreditasi PT5,
6	Karakteristik Personal4, Biaya Pendidikan1, Biaya Pendidikan2
7	Karakteristik Personal1, Karakteristik Personal2
8	Karakteristik Pesronal5
9	Persepsi3, Persepsi7, Reputasi Kampus1

(Sumber: data olahan SPSS)

5.8. Interpretasi Atas Faktor Yang Telah Terbentuk

Setelah melakukan faktoring dan rotasi, langkah atau tahap selanjutnya adalah menginterpretasikan faktor yang telah terbentuk agar bisa mewakili variabel-variabel anggota faktor tersebut. Kesembilan faktor tersebut diberi nama sesuai dengan variabel yang terdapat didalam masing-masing faktor, untuk faktor 1 diberi nama Karir karena variabel-variabel yang terdapat dalam faktor 1 merupakan variabel Karir di masa yang akan datang dalam dipertimbangkan memilih Program Studi FMB UTDI. Faktor ke 2 diberi nama faktor Pengetahuan karena variabel-variabel yang terdapat dalam faktor 2 merupakan variabel Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa saat memilih lanjut studi di Program Studi FMB UTDI. Faktor ke 3 dinamakan faktor Promosi karena variabel-variabel yang ada dalam faktor 3 merupakan penguat agar konsumen memilih Program Studi FMB UTDI, Faktor 4 diberi nama Fasilitas Kampus karena variabel dalam faktor 4 terkait dengan Fasilitas yang disediakan untuk mahasiswa. Faktor ke 5 diberi nama Faktor Potensi Pekerjaan karena variabel-variabel yang

terdapat dalam faktor 5 adalah mengenai Potensi Pekerjaan di masa yang akan datang bagi mahasiswa Program Studi FMB UTDI dalam mendapatkan pekerjaan. Faktor ke 6 dinamakan Biaya Kuliah karena variabel-variabel dalam Faktor 6 terkait dengan biaya pendidikan. Faktor 7 diberi nama Passion karena variabel-variabel yang ada dalam faktor 7 adalah antusiasme yang kuat terhadap Program Studi di FMB UTDI. Faktor ke 8 dinamakan Skill karena variabel yang terdapat dalam faktor ke 8 merupakan target Skill bagi mahasiswa Program Studi di FMB UTDI. Selanjutnya faktor ke 9 dinamakan Reputasi Kampus karena variabel-variabel yang terdapat pada faktor ke 9 merupakan nilai reputasi kampus yang dinilai oleh mahasiswa Program Studi di FMB UTDI.

6. SIMPULAN

Terdapat 67 responden dalam penelitian, yang terdiri dari mahasiswa dari Prodi Bisnis Digital dan Prodi Manajemen Ritel FMB UTDI. Dalam pengukuran menggunakan 6 variabel dengan 35 indikator. Dengan uji analisis faktor didapat 9 faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemilihan program studi pada Fakultas Manajemen Dan Bisnis UTDI. Berdasarkan interpretasi faktor dalam penelitian ini, maka faktor - faktor yang paling dominan dalam penelitian ini dapat dilihat pada total nilai varians pada tabel Total Variance Explained. Faktor-faktor yang paling dominan yang menimbulkan keputusan untuk memilih program studi pada Fakultas Manajemen dan Bisnis UTDI sebagai tempat studi tersebut secara berurutan adalah faktor karir yang merupakan faktor yang paling dominan dengan nilai varians 34,611%, faktor Pengetahuan dengan nilai varians 9,006%, faktor Promosi dengan varians 7,817%, faktor Fasilitas Kampus dengan varians 6,020%, faktor Potensi Pekerjaan dengan varians 5,472, faktor Biaya Kuliah dengan varians 4,413, faktor Passion dengan varians 4,187% , faktor Skill dengan varians 3.154% , dan faktor Reputasi Kampus dengan varians 2,926%.

Pustaka

- Fadilah, J., Andriana, D., & Widarti. (2018). Potret Kelompok Remaja Penggemar Diecast Di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 142–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jkom.v9i1.3779>
- Retno, I., dan Suprihono, S. 2020. Faktor-Faktor Penentu Dalam Mengambil Keputusan Memilih Perguruan Tinggi Swasta Politeknik Bumi Akpelni Semarang. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Volume 7 No. 2 November 2020*, 37 – 45
- Sulistiyawati, N. L. G. A., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal*, 8(2)
- Sumantri dan Intan, V. 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Di Kota Batam. *Ecobisma*, Vol 9 No.1 https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/cmdTdG5vU0IwKzBFR20rQnpuZEYzdz09/da_04/4. Diakses Tanggal 5 Oktober 2022
- Fadilah, J., Andriana, D., & Widarti. (2018). Potret Kelompok Remaja Penggemar Diecast Di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 142–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jkom.v9i1.3779>